

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025/
*FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2025***

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 -3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 49	<i>Interim Consolidated Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2025
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002	:	Office address
	:	Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6,	:	Domicile as stated in ID Card
	:	Cipinang Muara Jatinegara,	:	
	:	Jakarta Timur	:	
Nomor telepon	:	021 - 63850730	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Ira Budiarti	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002	:	Office address
	:	Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Percetakan Negara D/768 RT 001	:	Domicile as stated in ID Card
	:	RW 007 Cempaka Putih Barat	:	
	:	Jakarta Pusat	:	
Nomor telepon	:	021 - 63850730	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak; | 1 Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| b Laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak. | 4 Responsible for the internal control system of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

30 April 2025/April 30, 2025

 Direktur Utama/
 President Director

 Direktur Utama/
 President Director

Wewy Suwanto

Ira Budiarti



**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	942.070.928	2g,2h,5	1.257.597.609	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	67.596.180	2g,2i,3,6	66.136.630	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	25.020.650.256	2g,2i,7	25.293.209.843	Other receivables - third parties - net
Bagian lancar piutang lain-lain - pihak ketiga	6.152.938.913	2g,2i,7	13.482.460.875	Current portion of other receivables - third parties
Persediaan	95.781.873.871	2j,8	95.377.864.713	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.247.234.601	2s,14a	2.789.579.103	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	273.569.662	2k	225.103.805	Advances and prepaid expenses
Uang jaminan pemasok	20.690.000.000	2g,9	20.690.000.000	Deposit from suppliers
Jumlah Aset Lancar	152.175.934.411		159.181.952.578	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	34.070.205.600	2g,2i,7	27.256.164.480	Long term other receivables - third party, net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2.388.692.413	2s,14d	2.248.539.232	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	4.159.091.304	2l,3,10	4.208.018.157	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	1.657.370.123	2m,3,11	1.672.939.472	Intangible assets - net
Goodwill	104.244.920.205	2e,12	104.224.920.205	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	146.500.279.645		139.610.581.546	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	298.676.214.056		298.792.534.124	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	5.988.054.094	2g,13	6.026.036.911	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	110.278.000	2g	73.315.000	Other payables - third parties
Utang pajak	379.712.465	2s,3,14b	333.298.994	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	792.783.894	2g,15	871.598.039	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	889.774.081	2g	383.457.000	Customers security deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.160.602.534		7.687.705.944	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	1.147.695.393	2p,3,16	1.147.695.393	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9.308.297.927		8.835.401.337	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 2.752.000.000 saham				Authorized - 2,752,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.912.774.405 saham	191.277.440.500	17	191.277.440.500	Issued and fully paid - 1,912,774,405 shares
Tambahan modal disetor - neto	85.549.930.605	1b,2q,18	85.549.930.605	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.021.591.779		10.614.305.621	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	286.948.962.884		287.541.676.726	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.418.953.245	2d	2.415.456.061	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	289.367.916.129		289.957.132.787	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	298.676.214.056		298.792.534.124	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pendapatan neto	23.689.327.019	2r,19	88.168.611.551	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(22.369.346.989)	2r,20	(83.486.945.773)	Cost of revenues
LABA BRUTO	1.319.980.030		4.681.665.778	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.328.048.918)	2r,21	(3.619.630.517)	Operating expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	297.143.409	2r,22	644.460.035	Other operating income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(710.925.479)		1.706.495.296	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - Kini	(18.444.360)	3 14c	(25.517.329)	Income tax expenses - Current
Tangguhan	140.153.181	14d	345.513.199	Deferred
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(589.216.658)		1.335.464.768	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	-	2p,3,16	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	3,14d	-	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	-		-	Total Other Comprehensive Income - Net off Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(589.216.658)		1.335.464.768	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*Notes to Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken
as a whole.*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(592.713.842)		1.326.540.556	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.497.184	2d	8.924.212	Non-controlling interest
JUMLAH	(589.216.658)		1.335.464.768	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(592.713.842)		1.326.540.556	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.497.184	2d	8.924.212	Non-controlling interest
JUMLAH	(589.216.658)		1.335.464.768	TOTAL
RUGI PER SAHAM	(0,31)	2t,23	(0,69)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Lainnya/ Other Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	191.277.440.500	85.549.930.605	-	100.000.000	11.972.515.775	288.899.886.880	2.310.124.933	291.210.011.813	Balance of January 1, 2024
Laba periode 2024	-	-	-	-	1.326.540.556	1.326.540.556	8.924.212	1.335.464.768	Profit for 2024
Penghasilan komprehensif lain periode 2024	-	-	-	-	-	-	-	(70.481.535)	Other comprehensive income for 2024
Saldo 31 Maret 2024	191.277.440.500	85.549.930.605	-	100.000.000	13.299.056.331	290.226.427.436	2.319.049.145	292.545.476.581	Balance of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	191.277.440.500	85.549.930.605	-	100.000.000	10.614.305.621	287.541.676.726	2.415.456.061	289.957.132.787	Balance of January 1, 2025
Rugi periode 2025	-	-	-	-	(592.713.842)	(592.713.842)	3.497.184	(589.216.658)	Loss for 2025
Penghasilan komprehensif lain periode 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for 2025
Saldo 31 Maret 2025	191.277.440.500	85.549.930.605	-	100.000.000	10.021.591.779	286.948.962.884	2.418.953.245	289.367.916.129	Balance of March 31, 2025

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.**

**Notes to Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken
as a whole.**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	24.194.184.550		88.045.164.334	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(22.737.606.784)		(81.172.473.690)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.453.115.897)		(2.358.208.105)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya	(322.385.065)		(5.272.910.306)	Cash paid to other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	(318.923.196)		(758.427.767)	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	-		-	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	-		-	Payment for income tax
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(318.923.196)		(758.427.767)	Net cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap		10		Fixed Assets
Perolehan	-		(820.231.323)	Acquisition
Hasil penjualan	3.396.515		-	Proceeds from sale
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk Aktivitas Investasi)	3.396.515		(820.231.323)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(315.526.681)		(1.578.659.090)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.257.597.609		19.099.030.971	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	942.070.928		17.520.371.881	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yeloo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan No. 016131. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 11 Juli 2024 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09.0226576 tanggal 15 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah bidang jasa penyewaan alat teknologi komunikasi.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Roby Tan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 130.000.000 Saham dengan harga penawaran Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 100 (Catatan 17).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Yeloo Integra Datanet Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 25, 2016 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Tahun 2021, Supplementary No. 016131. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.10 dated 11 Juli 2024 of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of Board of Commissioners and Directors of the Company's. This amendment deed has been received and registered in the of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09.0226576 dated 15 July 2024.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment, and travel and tour services. The main business of the Company is in leasing of communication technology equipment

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse are located at Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002 Petojo Utara, Gambir Central Jakarta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Artalindo Semesta Nusantara. The controlling interest of the Company is an individual namely Roby Tan.

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On October 16, 2018, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-146/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 130,000,000 Shares to public with offering price of Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Series I Warrants. The share premium were represented as a surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 100 (Note 17).

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 29 Oktober 2018 sejumlah 380.000.000.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-194/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). PUT I menerbitkan 1.832.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan Waran Seri I.

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

The exercise period of warrants started on April 29, 2019 until October 29, 2021. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not exercised until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange ("BEI") on October 29, 2018 of 380,000,000 shares.

Limited Public Offering I

On October 29, 2021, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-194/D.04/2021 to conduct the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of the rights issue with Pre-emptive Rights ("HMETD"). LPO I and issued 1,832,000,000 new shares with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 100 per share and Series I Warrants.

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Abadi Harapan Unggul (AHU)	Jakarta	2019	Penjualan voucher isi Ulang pulsa telepon, pulsa elektronik dan data paket internet/ Sales of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages	97,99%	97,99%	127.864.672.620	127.671.861.721
PT Komunikasi Profesional Indonesia (KPI)	Jakarta	2014	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan, Percetakan dan Jasa / Trading, Industry, Construction, Printing and Service	99,52%	99,52%	22.367.576.879	22.280.378.171

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 27 Desember 2024 dari Janty Lega, S.H., M.Kn., pemegang saham KPI setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 300.000.000 menjadi Rp 83.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 20.750.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 20.650.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 99,52%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto KPI sebesar Rp 3.449.501.765 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 4).

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085719.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024.

Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 13 Juni 2024 dari Notaris Dethisyah Agrimerinda, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya di TKP kepada PT Dharma Sinar Semesta, sejumlah 20.599 saham atau 99,99% dari jumlah aset neto TKP dengan harga sebesar Rp 20.599.000.000, laba atas pelepasan entitas anak tersebut adalah sebesar Rp 1.737.596.685 (Catatan 22).

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09.0214407 tanggal 14 Juni 2024.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Sunil Ramesh Tolani
Komisaris (Independen)	Richy Syahputra Fani
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Wewy Suwanto
Direktur	Ira Budiarti

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Acquisition of Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 96 dated December 27, 2024 of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders of KPI approved to increase the authorized share capital from Rp 300,000,000 to Rp 83,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital from Rp 100,000,000 to Rp 20,750,000,000. The increase has fully subscribed and paid-up by the Company of Rp 20,650,000,000 which resulted 99.52% ownership in KPI. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in KPI's net assets amounted to Rp 3,449,501,765 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position (Note 4).

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0085719.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 27, 2024.

Disposal of Subsidiary

Based on the Notarial Deed No. 16, dated 13 June 2024 of Dethisyah Agrimerinda, S.H., M.Kn., the Company sold its ownership share in TKP to PT Dharma Sinar Semesta of 20,599 shares or 99.99% of TKP's net assets amounting to Rp 20,599,000,000, gain on sold of subsidiaries amounted to Rp 1,737,596,685 (Note 22).

The deed has been received and registered in the of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09.0214407 dated 14 June 2024.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Board of Commissioners</u>
Sunil Ramesh Tolani		President Commissioner
Richy Syahputra Fani		Commissioner (Independent)
		<u>Board of Directors</u>
Wewy Suwanto		President Director
Ira Budiarti		Director

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait, dengan susunan sebagai berikut

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Ivana Susanto

Nicky Wijaya

Adriana Desy Widyanti

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, *Corporate Secretary* Perusahaan masing-masing dijabat oleh Rosi Diani.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah sebanyak 47 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK), with the following composition:

Audit Committee

Chairman

Member

Member

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's Corporate Secretary was held by Rosi Diani, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 47 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen
dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)**

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. New Standards and Interpretations and Amendments
and Improvements to SAK (Continued)**

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and is unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

- reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

CGU to which *goodwill* have been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the *goodwill* relates.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purposes. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

The fair value of the consideration transferred at acquisition date by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair value to the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group;*
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
 - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
 - (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan pemasok, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale of financial asset is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and deposit from suppliers are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan uang jaminan pelanggan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and customers security deposits are measured at amortized cost using the effective interest method. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on an individual or collective basis, that is recognized in profit or loss as an impairment loss.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Impairment of Financial Assets (Continued)

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost or 2) at fair value through other comprehensive income. On an individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computer
Alat komunikasi	4	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	Management billing system
Kendaraan	8	Vehicles
Jaringan internet	8	Internet network

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Advances and Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

n. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets under Construction is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

o. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi saat terjadinya

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi i) selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b) dan ii) selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exist).

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes i) the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b) and ii) the difference from restructuring transactions with entities under common control.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually control by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction do not result substantive change in economical ownership on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Pendapatan dari penjualan

Penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang jaminan pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

- Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

- Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual.

- Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- Revenue from sales

Sales are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as customer security deposits and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Customer security deposits are classified as current liability.

- Services income

Revenues are recognized when goods and services are received by the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns and discounts.

- Interest income

Interest income are recognized in profit or loss using the accrual method.

- Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

iii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. *Income Tax (Continued)*

iii. *Deferred Tax (Continued)*

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. *Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu barang-barang teknologi dan digital dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di Pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No.71). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment which is technology and digital products. All of the operational activities of the Group are concentrated in Java Island.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Each category of financial assets and liabilities has different impacts on the accounting.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset takberwujud karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Assumption and key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

Fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 8 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and intangible assets therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets and intangible assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan di dalam Catatan 14b atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Assumption and key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

Post-employment benefits liabilities (Continued)

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Taxation

Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is disclosed in Note 14b to the consolidated financial statements.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi PT Komunikasi Profesional Indonesia (KPI). Adapun ringkasan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi

Aset	22.280.378.171
Liabilitas	4.996.584.545
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	17.283.793.626
Kepentingan nonpengendali	83.295.391
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	17.200.498.235
Imbalan tunai yang dialihkan	20.650.000.000
Goodwill	3.449.501.765

Analisis arus kas pada saat akuisisi:

Imbalan kas yang dibayar	(20.650.000.000)
Dikurangi kas yang diperoleh	34.459.180
Arus kas neto pada saat akuisisi	(20.615.540.820)

4. BUSINESS COMBINATION

On December 27, 2024, the Company, acquired Komunikasi Profesional Indonesia (KPI). Summary of such acquisition are as follows:

Fair Value Recognized at Acquisition Date

Assets
Liabilities
Fair value of net assets on acquisition date
Non-controlling interest
Proportionate on net asset of subsidiary
Cash consideration transferred
Goodwill

Analysis of cash flows on acquisition:

Cash consideration paid
Less cash acquired
Net cash flow on acquisition

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi tidak terdapat nilai wajar yang signifikan atas aset neto KPI. Dengan demikian nilai wajar pada tanggal akuisisi sama dengan jumlah tercatat aset neto KPI.

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada KPI, yang merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi persentase kepentingan pada KPI.

Akuisisi KPI terjadi pada akhir tahun 2024, sehingga tidak terdapat kontribusi terhadap laba sebelum pajak penghasilan Grup.

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

At the acquisition date there was no significant fair value on the net assets of KPI. Accordingly the fair value at the acquisition date is the same as the carrying amount of the net assets of KPI.

The fair value of non-controlling interests in KPI, which a company that is not listed on the stock exchange, estimated using the purchase price paid to acquire a percentage of interest in KPI.

The KPI acquisition occurred at the end of 2024, so there was no contribution to the Group's profit before income tax.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kas	9.367.425
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	631.158.769
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	269.821.524
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.777.639
PT Bank Sinarmas Tbk	3.945.571
Jumlah	942.070.928

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	12.288.525	<i>Cash on hand</i>
		<i>Cash in banks</i>
	761.803.590	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
	404.444.101	<i>(Persero) Tbk</i>
	75.115.822	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	3.945.571	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Jumlah	1.257.597.609	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are cash and cash equivalents neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, yang meliputi perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 67.596.180 dan Rp 66.136.630.

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 30 hari.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents trade receivables from third parties, composed of individuals and corporations, for usage of internet data amounted to Rp 67,596,180 and Rp 66,136,630, respectively

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 1 to 30 days.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	67.596.180
31 – 60 hari	-
61 – 90 hari	-
91 – 120 hari	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	474.831.992
Jumlah	542.428.172
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(474.831.992)
Neto	67.596.180

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	474.831.992
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 22)	-
Dampak pelepasan entitas anak	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	-
Saldo Akhir	474.831.992

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diakui sebelumnya, dipulihkan apabila secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti menurunnya risiko kredit pelanggan). Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya terpulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih serta tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	66.136.630	<i>Overdue but not impaired</i>
	-	<i>Less than 30 days</i>
	-	<i>31 – 60 days</i>
	-	<i>61 – 90 days</i>
	-	<i>91 – 120 days</i>
	474.831.992	<i>Overdue and impaired</i>
	540.968.622	<i>Total</i>
	(474.831.992)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	66.136.630	Net

Allowance for impairment loss of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

The details and movement of the allowance for impairment loss of trade receivables for the years are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	505.358.884	<i>Beginning balance</i>
	(3.004.957)	<i>Reversal allowance for impairment of trade receivables for current year (Note 22)</i>
	(27.521.935)	<i>Effect of disposal subsidiaries</i>
	-	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables for current year</i>
	474.831.992	Ending Balance

The amount of allowance for impairment loss of trade receivables which previously recognized, is reversed when objectively can be linked to the event that occurred after the impairment was recognized (such as the decrease in credit risk). Impairment loss which previously recognise is reversed through the adjustment on allowance for impairment of trade receivable (Note 22).

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables and that there is no significant concentration on credit risk for trade receivables.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Bagian Lancar</u>	
PT Laksana Bumi Berseri	12.605.761.944
PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (bunga pinjaman)	11.995.307.936
UR Communication	221.741.472
Karyawan	197.838.904
Jumlah	25.020.650.256
<u>Bagian Tidak Lancar</u>	
PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (pokok pinjaman)	41.325.300.000
Dampak pengukuran nilai wajar	(1.102.155.487)
Jumlah	40.223.144.513
Dikurangi bagian lancar	6.152.938.913
Bagian Tidak Lancar	34.070.205.600

Berdasarkan perjanjian antara PT Abdi Harapan Unggul (AHU), entitas anak, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), pihak ketiga, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 kedua belah pihak disepakati hal-hal sebagai berikut:

- a. ETI memiliki kewajiban pengembalian dana atau hutang kepada PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), pemegang saham, sebesar Rp 70.000.000.000 berdasarkan dengan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.
- b. Terdapat Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 antara AHU dan ASN.
- c. ETI mengetahui dan menerima adanya perjanjian Cessie.
- d. ETI akan melaksanakan dan membayarkan segala kewajiban baik hutang pokok dan bunga kepada AHU sesuai dengan Perjanjian Hutang Piutang No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- e. Perhitungan bunga yang dibayarkan ETI kepada AHU dimulai sejak tanggal perjanjian ini.

Selanjutnya, berdasarkan Amandemen I atas Perjanjian antara EKI dan AHU No. 023/AMD-PKS/ETI-AHU/XI/2024 tanggal 18 November 2024, EKI dan AHU sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian sehubungan dengan jangka waktu pembayaran menjadi sampai dengan tahun 2027.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara ASN dan ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, kedua belah pihak setuju sebagai berikut:

- a. Nilai piutang adalah sebesar Rp 70.000.000.000.
- b. Tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap akhir tahun.
- c. Jangka waktu pembayaran pokok selama 4 (empat) tahun sejak tanggal perjanjian yang dibayarkan bertahap setiap tahun sebesar Rp 17.500.000.000.
- d. Jaminan piutang berupa aset termasuk persediaan atau tagihan-tagihan yang dimiliki ETI sebesar nilai piutang ditambah bunga yang belum dibayar.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Current Portion</u>
	13.529.161.944	PT Laksana Bumi Berseri
	11.380.594.098	PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (interest from loan)
	221.741.472	UR Communication
	161.712.329	Employees
Total	25.293.209.843	Total
		<u>Non-current Portion</u>
	41.325.300.000	PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (principal loan)
	(586.674.645)	Effect of fair value measurement
Total	40.738.625.355	Total
	13.482.460.875	Less current portion
Non-current portion	27.256.164.480	Non-current portion

Based on the agreement between PT Abdi Harapan Unggul (AHU), a subsidiary, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), a third party, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, both parties agreed as follows:

- a. ETI has an obligation to pay fund or debt to PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), a shareholder, amounted to Rp 70,000,000,000 based on Accounts Receivable Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020.
- b. There is Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020 between AHU and ASN.
- c. ETI acknowledges and accepts the Cessie agreement.
- d. ETI will carry out and pay all obligations, both principal and interest, to AHU in accordance with the Accounts Receivable Agreement No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- e. The calculation of interest paid by ETI to AHU starts from the date of this agreement.

Furthermore, based on Amendment I to the Agreement between EKI and AHU No. 023/AMD-PKS/ETI-AHU/XI/2024 dated November 18, 2024, EKI and AHU agreed to make changes to the agreement regarding the payment period until on 2027.

Based on the accounts payable agreement between ASN and ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020, both parties agreed as follows:

- a. The receivable value amounted to Rp 70,000,000,000.
- b. Interest rate of 7% per annum, payable at the end of each year.
- c. The principal payment term is for 4 (four) years from the date of the agreement to be paid in stages every year amounted to Rp 17,500,000,000.
- d. Receivables collateral in the form of assets including inventories or claims owned by ETI in the amount of the receivables and unpaid interest.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara AHU dan ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020, AHU membeli piutang ASN kepada ETI sebesar Rp 70.000.000.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 69.500.000.000.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan persediaan voucher isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 95.781.873.871 dan Rp 95.377.864.713.

Manajemen berkeyakinan tidak ada risiko terhadap persediaan, karena persediaan bersifat digital yaitu berupa voucher isi ulang pulsa, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mengasuransikan persediaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

9. UANG JAMINAN PEMASOK

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jaringan fiber optik	20.650.000.000
Voucher isi ulang pulsa telepon	40.000.000
Jumlah	20.690.000.000

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Based on the receivables transfer agreement between AHU and ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020, AHU purchased ASN's receivables from ETI amounted to Rp 70,000,000,000 with a purchase price amounted to Rp 69,500,000,000.

8. INVENTORIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents inventories of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 95,781,873,871 and Rp 95,377,864,713, respectively.

Management believes that there is no risk in inventories, because inventory is digital, in the form of credit top-up vouchers, so the management decided not to insure its inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

9. DEPOSIT FROM SUPPLIERS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	20.650.000.000	Fiber optic network
	40.000.000	Mobile phone prepaid vouchers
Jumlah	20.690.000.000	Total

10. ASET TETAP

31 Maret 2025/March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Peralatan kantor	543.350.047	-	-	-	-	543.350.047
Komputer	536.057.256	-	-	-	-	536.057.256
Alat komunikasi	9.858.926.827	-	4.672.512	-	-	9.854.254.315
Kendaraan	594.091.441	-	-	-	-	594.091.441
Aset dalam penyelesaian	272.035.335	32.986.796	-	-	-	305.022.131
Jumlah Biaya Perolehan	11.804.460.906	32.986.796	4.672.512	-	-	11.832.775.190
						Total Acquisition Cost

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret 2025/March 31, 2025 (Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ <i>Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	440.744.829	2.934.640	-	-	-	443.679.469	Office equipment
Komputer	418.402.406	2.250.819	-	-	-	420.653.225	Computers
Alat komunikasi	6.551.641.939	58.162.832	4.672.512	-	-	6.605.132.259	Communication Tools
Kendaraan	185.653.575	18.565.358	-	-	-	204.218.933	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.596.442.749	81.913.649	4.672.512	-	-	7.673.683.886	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.208.018.157					4.159.091.304	Net Book Value

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ <i>Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Peralatan kantor	622.287.620	28.929.496	-	-	(107.867.069)	543.350.047	Office equipment
Komputer	749.133.668	79.387.384	-	-	(292.463.796)	536.057.256	Computers
Alat komunikasi	8.625.807.925	130.243.812	(13.506.536)	-	1.116.381.626	9.858.926.827	Communication Tools
Kendaraan	594.091.441	-	-	-	-	594.091.441	Vehicles
Jaringan internet	14.719.846.410	4.502.076.627	(9.879.375)	804.100.000	(20.016.143.662)	-	Internet network
Aset dalam penyelesaian	7.094.579.477	1.640.785.251	-	(804.100.000)	(7.659.229.393)	272.035.335	Assets under construction
Jumlah Biaya Perolehan	32.405.746.541	6.381.422.570	(23.385.911)	-	(26.959.322.294)	11.804.460.906	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	443.046.687	30.621.801	-	-	(32.923.659)	440.744.829	Office equipment
Komputer	488.554.872	40.230.897	-	-	(110.383.363)	418.402.406	Computers
Alat komunikasi	6.354.581.692	106.348.550	(8.213.456)	-	98.925.153	6.551.641.939	Communication Tools
Kendaraan	111.392.145	74.261.430	-	-	-	185.653.575	Vehicles
Jaringan internet	1.508.293.265	917.953.607	(430.911)	-	(2.425.815.961)	-	Internet network
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8.905.868.661	1.169.416.285	(8.644.367)	-	(2.470.197.830)	7.596.442.749	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	23.499.877.880					4.208.018.157	Net Book Value

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	58.162.832
Beban usaha (Catatan 21)	23.750.817
Jumlah	81.913.649

- b. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Imbalan yang diterima dari penjualan:	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-
Hasil penjualan	8.068.515
Nilai buku	(4.672.000)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 22)	3.396.515

- c. Aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan aset tetap, sehubungan dengan aset jaringan internet, yang belum selesai pada tanggal pelaporan yang berlokasi di beberapa tempat seperti Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta dan Purworejo.

Aset tetap dalam penyelesaian telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 58% dan 88% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi waktu atas penyelesaian terjadi di tahun 2024.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berupa Alat Komunikasi dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 6.130.545.201 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 881.689.916.
- f. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

- a. In March 31, 2025 and 2024, depreciation expenses were allocated are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	457.118.019	Cost of revenues (Note 20)
	80.657.797	Operating expenses (Note 21)
Total	537.775.816	

- b. In March 31, 2025 and 2024, the calculation of gain on sales of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	13.466.668	Consideration received from sale:
	-	Other receivables - third party
	(5.293.080)	Proceeds from sale
Gain on sale of fixed assets (Note 22)	8.173.588	Book value

- c. Assets under construction represent development of fixed assets, related to internet network assets, that have not been completed at the reporting date which are located in several places, such as Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta and Purworejo.

The percentage of completion of the fixed assets under construction has reached approximately completion of 58% and 88% as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and the estimated to be completed at the end of 2024.

- d. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Communication Tools, with carrying amount of Rp 6,130,545,201 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 1,800,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.
- e. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 881,689,916, respectively.
- f. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.
- g. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	1.595.892.576	-	-	-	1.595.892.576	Software
Merek	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Brand
Jumlah Biaya Perolehan	3.195.892.576	-	-	-	3.195.892.576	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	1.522.953.104	15.569.349	-	-	1.538.522.453	Software
Nilai Buku	1.672.939.472				1.657.370.123	Net Book Value

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	1.733.919.176	-	-	(138.026.600)	1.595.892.576	Software
Merek	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Brand
Jumlah Biaya Perolehan	3.333.919.176	-	-	(138.026.600)	3.195.892.576	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	1.465.270.793	70.089.318	-	(12.407.007)	1.522.953.104	Software
Nilai Buku	1.868.648.383				1.672.939.472	Net Book Value

Seluruh beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dialokasikan ke beban usaha sebesar Rp 15.569.349 dan Rp 70.089.318 (Catatan 21).

All amortization expenses for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 were allocated to operating expenses which amounted to Rp 15,569,349 and Rp 70,089,318, respectively (Note 21).

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas pengakuisisi/ Acquirer entity	Perolehan saham pada/ Share acquisition in	Tahun perolehan/ Year of acquisition	Nilai neto/ Net value	
			2025	2024
Akuisisi terbalik/ Reverse Acquisition (PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby tan)	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	2021	100.775.418.440	100.775.418.440
PT Yelooo Integra Datanet Tbk	PT Komunikasi Profesional Indonesia	2024	3.449.501.765	3.449.501.765
			104.224.920.205	104.224.920.205

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang diambil oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan, sesuai dengan PSAK No. 103 (sebelumnya PSAK No. 22), "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik"

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya

Jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan pendekatan pendapatan menggunakan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui manajemen mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksi diperbaharui untuk mencerminkan perubahan kondisi Perusahaan.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
UR Communication	923.376.102
PT Telemedia Komunikasi Pratama	131.217.022
PT Afham Solusi Komunikasi	29.892.543
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	4.903.568.429
Jumlah	5.988.054.096

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (Continued)

The acquisition are done by issuing new shares through right issue with right issue which subscribed by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, based on PSAK No. 103 (Previously PSAK No. 22), "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the result of impairment test there was no impairment loss on goodwill since the recoverable amount of the goodwill was less than the carrying value

The recoverable amount of goodwill has been determined based on income approach using cash flow projections form the business plan approved by management covering 5 year. The project cash flows have been update to reflect changes in the condition of the Company.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
UR Communication	970.546.735	
PT Telemedia Komunikasi Pratama	293.790.359	
PT Afham Solusi Komunikasi	29.892.543	
Others (below Rp 100,000,000)	4.757.807.274	
Total	6.026.036.911	

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN		14. TAXATION	
a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid tax	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	912.421.530	890.396.634	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	585.000	585.000	Article 21
Pasal 23	15.113.565	15.183.565	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 28a	142.221.383	52.186.830	Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai	2.176.893.123	1.831.227.074	Value Added Tax
Subjumlah	2.334.813.071	1.899.182.469	Sub-total
Jumlah	3.247.234.601	2.789.579.103	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes Payables	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	720.000	720.000	Article 4(2)
Pasal 21	55.597.974	14.625.228	Article 21
Pasal 23	2.461.508	935.814	Article 23
Subjumlah	58.779.482	16.281.042	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	212.626	893.716	Article 4 (2)
Pasal 21	3.593.563	224.628	Article 21
Pasal 23	4.149.916	2.922.730	Article 23
Pasal 25	312.976.878	312.976.878	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Subjumlah	320.932.983	317.017.952	Sub-total
Jumlah	379.712.465	333.298.994	Total

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(710.925.479)	4.093.916.284	<i>Profit (Loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(329.162.310)	(4.270.206.120)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.040.087.789)	(176.289.836)	<i>Loss before income tax – the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	118.282.146	125.919.828	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(29.489)	(1.024)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran Rugi Fiskal Periode Berjalan Perusahaan	(921.835.132)	(50.371.032)	<i>Estimated Fiscal Loss for Current Period of The Company</i>
Akumulasi rugi fiskal - awal	-	-	<i>Accumulated fiscal loss - beginning</i>
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Periode Perusahaan	(921.835.132)	(50.371.032)	<i>Accumulated Fiscal Loss End of Period of The Company</i>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute the corporate income tax expenses for the years ended March 31, 2025 and 31 December 2024 since the Company still in fiscal loss position.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(710.925.479)	(324.128.014)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(329.162.310)	(5.223.359.116)	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.040.087.789)	(5.547.487.130)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	166.168.766	1.220.447.169	<i>Income tax expenses calculated using effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(26.022.072)	(90.028.618)	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	6.487	197.522	<i>Income already subjected to final tax</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto Perusahaan Entitas anak	140.153.181 (18.444.360)	1.130.616.072 (230.660.304)	<i>Income Tax Benefit (Expenses) - net The Company Subsidiaries</i>
Manfaat Pajak Penghasilan konsolidasian	121.708.821	899.955.768	<i>Consolidated Income Tax Benefit - net</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	104.463.039	-	-	-	104.463.039	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	229.703.374	-	-	-	229.703.374	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	1.896.297.878	202.803.729	-	-	2,099.101.607	<i>Accumulated fiscal loss</i>

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

31 Maret 2025/March 31, 2025 (Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ <i>Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Entitas anak						Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	-	-	-	-	-	<i>Loss on other receivables from effect of discounting</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	18.074.941	-	-	-	18.074.941	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	<i>Accumultaed fiscal loss</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.248.539.232	-	-	-	2.388.692.413	Total Deferred Tax Assets

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Dampak Akuisisi (Pelepasan) Entitas Anak/ <i>Effect of Acquisition (Disposal) of Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan						The Company
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	105.124.130	(661.091)	-	-	104.463.039	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	307.942.606	72.540.948	(150.780.180)	-	229.703.374	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	1.063.787.120	832.510.758	-	-	1.896.297.878	<i>Accumultaed fiscal loss</i>
Entitas anak						Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	62.650.548	(62.650.548)	-	-	-	<i>Loss on other receivables from effect of discounting</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	49.222.438	4.816.213	(2.269.064)	(33.694.64)	18.074.941	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	12.591.362	-	-	(12.591.362)	-	<i>Accumultaed fiscal loss</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.601.318.204	846.556.280	(153.049.244)	(46.286.008)	2.248.539.232	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Tenaga ahli	531.779.546
Gaji dan tunjangan	264.623.700
Asuransi	28.526.728
Lain-lain	32.146.082
Jumlah	792.783.892

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	541.450.000	<i>Professional fee</i>
	264.623.700	<i>Salaries and allowances</i>
	28.526.728	<i>Insurance</i>
	36.997.611	<i>Others</i>
Total	871.598.038	

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, Aktuaris Independen, masing-masing tertanggal 3 Maret 2025 dan 18 April 2024, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an Independent Actuary, dated March 3, 2025 and April 18, 2024, respectively, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	56 - 57 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	6,88% - 7,14% per tahun/year	6,84% per tahun/year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2,00%-10,00% per tahun/year	10,00% per tahun/year	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of >56	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of >56	<i>Resignation rate</i>

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.147.695.393	1.623.477.476	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	-	255.834.233	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	95.789.228	<i>Interest cost</i>
Dampak akuisisi (pelepasan) entitas anak	-	(131.727.162)	<i>Effect acquisition (disposal) of subsidiaries</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	-	(695.678.382)	<i>Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:</i>
Saldo akhir	1.147.695.393	1.147.695.393	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 21) are as follows:

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban jasa kini	-	255.834.233	Current service cost
Beban bunga	-	95.789.228	Interest cost
Jumlah	-	351.623.461	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Saldo awal	1.147.695.393	1.623.477.476	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 21)	-	351.623.461	Employees' benefits expenses for the year (Note 21)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(695.678.382)	Amount recognized in other comprehensive income
Dampak akuisisi (pelepasan) entitas anak	-	(131.727.162)	Effect acquisition (disposal) of subsidiaries
Saldo akhir	1.147.695.393	1.147.695.393	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(56.150.106)	62.477.763	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	59.393.426	(54.443.464)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Ficomindo Buana Register, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on the report prepared by PT Ficomindo Buana Register, Share Registrar, are as follows:

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Maret 2025/March 31, 2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Artalindo Semesta Nusantara Masyarakat	200.516.198	10,485%	20.051.619.800
(masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.712.258.207	89,515%	171.225.820.700
Jumlah	1.912.774.405	100,000%	191.277.440.500
31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Artalindo Semesta Nusantara Masyarakat	200.516.198	10,485%	20.051.619.800
(masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.712.258.207	89,515%	171.225.820.700
Jumlah	1.912.774.405	100,000%	191.277.440.500

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 11 Juli 2023 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 100.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 334.160.631 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed No.12 dated July 11, 2023 of Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders approved the allocation of 2022 net income as follows:

- A total of Rp 100,000,000 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 334,160,631 presented as unappropriated retained earnings.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	9.308.297.927	8.835.401.337	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	942.070.928	1.257.597.609	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	8.266.226.999	7.577.803.728	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	289.367.916.129	289.957.132.787	<i>Equity</i>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	0,02	0,03	Net Debt to Equity Ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham			<i>Premium</i>
Selisih nilai yang timbul dari akuisisi terbalik	86.283.128.105	86.283.128.105	<i>Difference in value arising from reverse acquisition</i>
Biaya emisi saham			<i>Share issuance costs</i>
Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD)	(733.197.500)	(733.197.500)	<i>Right issue</i>
Jumlah	85.549.930.605	85.549.930.605	Total

19. PENDAPATAN NETO

19. NET REVENUES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Voucher isi ulang pulsa telepon	21.786.370.591	78.616.498.979	<i>Mobile phone prepaid vouchers</i>
Kuota internet dan sewa modem	1.405.745.887	1.320.448.283	<i>Internet quota and modem rental</i>
Jaringan internet	497.210.541	8.088.549.704	<i>Internet network</i>
Produk PPOB	-	143.114.585	<i>PPOB products</i>
Jumlah	23.689.327.019	88.168.611.551	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

In March 31, 2025 and 2024, there were no purchases to a particular party which exceeded 10% of net revenues.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Voucher isi ulang pulsa telepon	21.488.604.757	78.361.676.312	<i>Mobile phone prepaid vouchers</i>
Penggunaan data	629.166.530	14.291.427	<i>Data usage</i>
Jaringan internet	193.412.870	4.653.310.015	<i>Internet network</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	58.162.832	457.118.019	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	-	550.000	<i>Others</i>
Jumlah	22.369.346.989	83.486.945.773	Total

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Persentase dari jumlah penjualan bersih / Percentage to total net sales
PT Finnet Indonesia	3.306.250.791	14%

20. COST OF REVENUES (Continued)

Purchases from suppliers exceeding 10% of net sales are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase dari jumlah penjualan bersih / Percentage to total net sales	
	67.922.782.971	81%	PT Finnet Indonesia

21. BEBAN USAHA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji dan tunjangan	1.497.457.578
Jasa profesional	201.059.980
Legal dan perizinan	167.312.481
Jaringan internet	113.930.000
Pajak	83.869.205
Komisi	46.534.287
Transportasi	24.990.849
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	23.750.817
Asuransi	21.923.135
Perbaikan dan pemeliharaan	20.275.000
Server	20.182.067
Keperluan kantor	18.148.546
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	15.569.349
Utilitas	7.024.177
Sewa	5.600.000
Jamuan	3.836.000
Komunikasi	-
Promosi	-
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	56.585.447
Jumlah	2.328.048.918

21. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	2.097.255.360	Salary and allowances
	22.812.703	Professional fees
	94.500.000	Legal and licenses
	98.878.780	Internet network
	126.941.728	Taxes
	211.035.570	Commission
	50.358.804	Transportation
	80.657.797	Depreciation of fixrd assets (Note 10)
	34.070.278	Insurance
	58.327.000	Repair and maintenance
	132.491.007	Server
	45.448.640	Office supplies
	5.250.831	Amortization of intangible asset (Note 11)
	46.909.641	Utilities
	21.583.333	Rent
	71.887.600	Entertainment
	27.885.439	Communication
	46.271.429	Promotion
	347.064.577	Others (below Rp 100,000,000)
Total	3.619.630.517	Total

22. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penghasilan bunga pinjaman	884.500.953
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	3.396.515
Pendapatan bunga deposito	-
Lainnya - neto	(590.754.059)
Neto	297.143.409

22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	849.933.389	Interest income on loan
	-	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
	2.168.808	Interest income on time deposit
	(207.642.162)	Others - net
Net	644.460.035	Net

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(592.713.842)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.912.774.405
Laba per saham	(0,31)

Pada periode 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

23. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1.326.540.556	<i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>
	1.912.774.405	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Earnings per shares	(0,69)	

In March 31, 2025 and 2024, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 233.340.000 dan Rp 933.360.000 atau masing-masing sekitar 15% dan 17% dari beban terkait.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

For the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 ,total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp 233,400,000 and Rp 933,360,000, respectively, or 15% and 17% from related expenses, respectively.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari bagian tidak lancar piutang lain-lain, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat bagian tidak lancar piutang lain-lain diestimasi dengan penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for non-current portion of other receivable, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of non-current portion of other receivable is estimated as future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko komoditas dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, comodity risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup berusaha untuk memastikan penjualan jasa hanya dilakukan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih (Catatan 6).

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik (Catatan 5).

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh liabilitas merupakan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup yang memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan

Perjanjian Angkasa Pura II

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Aset No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II, pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 8 Agustus 2024, dengan bentuk *revenue sharing* sebesar 30% dan jaminan sebesar Rp 40.000.000.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

Credit risk faced by the Group arising from the credit granted to its customers. Nevertheless, to mitigate this risk, the Group tries to ensure that sale of services only with recognized and creditworthy third parties. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts (Note 6).

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputations (Note 5).

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all liabilities is the undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities have maturity profile of less than one year.ssss

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

Agreement of Angkasa Pura II

Based on the Asset Utilization Cooperation Agreement No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 dated September 26, 2023, the Company entered into a collaboration with PT Angkasa Pura II, a third party, for a period of 1 year, starting from August 8, 2023 to August 8, 2024, in the form of profit sharing of 30% and a guarantee of Rp 40,000,000.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama.

Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/AMD-PKS/YELO ETI/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 yang jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

b. PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak

PT Mitra Bisnis Selular

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Bisnis Selular, sehubungan kerjasama penjualan produk Indosat. PT Mitra Bisnis Selular akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Indosat. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perpanjangan atas kesepakatan ini masih dalam proses.

PT Catalist Integra Prima Sukses

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Catalist Integra Prima Sukses, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Catalist Integra Prima Sukses akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

a. The Company (Continued)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

On January 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, the second party, in connection with the first party intending to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party which will then be redistributed on the first party's distribution network.

Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement. Currently the agreement is still in the process of extension. The agreement has been extended based on cooperation agreement No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 dated December 30, 2022 which has a term of 12 months and will be due on December 31, 2023. The agreement already expired and not extended.

b. PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary

PT Mitra Bisnis Selular

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The extension of this agreement is still in process.

PT Catalist Integra Prima Sukses

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Catalist Integra Prima Sukses, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Catalist Integra Prima Sukses will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The agreement already expired and not extended.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

b. PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak (Lanjutan)

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggulmenandatangani perjanjian dengan PT Graha Planet Nusantara, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Graha Planet Nusantara akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Artav Mobile Indonesia

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggulmenandatangani perjanjian dengan PT Artav Mobile Indonesia, sehubungan kerjasama penjualan produk XL. PT Artav Mobile Indonesia akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk XL. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

28. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 April 2025.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

**b. PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary
(Continued)**

PT Graha Planet Nusantara

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Graha Planet Nusantara, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Graha Planet Nusantara will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The agreement already expired and not extended.

PT Artav Mobile Indonesia

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Artav Mobile Indonesia, in connection with cooperation in selling XL products. PT Artav Mobile Indonesia will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing XL products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The agreement already expired and not extended.

28. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 30, 2025.